

RINGKASAN

Belt conveyor merupakan alat yang berfungsi memindahkan atau mengangkut batugamping dari *crusher* ke *storage*, sehingga apabila terjadi masalah pada *belt conveyor*, maka akan menghambat produktivitas pengolahan semen. Menurut jurnal penelitian tahun 2020, rata-rata produktivitas aktual pengiriman batugamping oleh *belt conveyor* dari *Cruher* LSC VI ke Silo Batu Gadang di PT. Semen Padang hanya tercapai 2.384 ton/jam dari yang seharusnya 4.543, 82 ton/jam. Tidak tercapainya produktivitas aktual dalam pengiriman batugamping oleh *belt conveyor* dipengaruhi oleh kecepatan *belt conveyor* serta faktor lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ketercapaian produktivitas, pengaruh kecepatan terhadap produktivitas pengiriman batugamping di PT. Semen Padang serta menemukan faktor-faktor penghambat lainnya dan upaya pencegahannya. Setelah peneliti melakukan pengamatan lapangan dan perhitungan, pengiriman batugamping oleh *belt conveyor* dari *Crusher* LSC VI ke Silo Batu Gadang secara teoritis tercapai dengan nilai produktivitas teoritis sebesar 1.815,979 ton/jam namun secara aktual tidak tercapai dengan nilai produktivitas aktual sebesar 1.309,75 ton/jam. Begitupun dengan pengaruh kecepatan terhadap produktivitas batugamping, dimana secara teoritis berpengaruh namun secara aktual tidak berpengaruh. Ketercapaian produktivitas dan pengaruh kecepatan terhadap produktivitas pengiriman batugamping secara teoritis dikarenakan nilai yang didapat menggunakan persamaan yang saling berbanding lurus, sehingga apabila kecepatan tinggi maka nilai produktivitas naik. Sedangkan ketidaktercapaian produktivitas pengiriman batugamping secara aktual dikarenakan adanya pengaruh faktor penghambat lain selain kecepatan terhadap produktivitas pengiriman batugamping oleh *belt conveyor*, seperti kerusakan pada *belt conveyor*, tidak teraturnya waktu pemeriksaan dan pembersihan *belt conveyor*. Hal ini dapat diatasi dengan melakukan penjadwalan pemeriksaan dan pembersihan *belt conveyor*, pemantauan rutin yang terjadwal agar produktivitas aktual pengiriman batugamping oleh *belt conveyor* dari *Crusher* LSC VI ke Silo Batu Gadang PT. Semen Padang dapat tercapai.

Kata Kunci : Kecepatan *Belt Conveyor*, Produktivitas

SUMMARY

Belt conveyor is a tool that functions to move or transport limestone from the crusher to storage, so that if there is a problem with the conveyor belt, it will hamper the productivity of cement processing. According to a 2020 research journal, the actual average productivity of limestone delivery by belt conveyor from Cruher LSC VI to the Batu Gadang Silo at PT. Semen Padang only achieved 2,384 tons/hour from what should have been 4,543.82 tons/hour. The failure to achieve actual productivity in the delivery of limestone by the belt conveyor is influenced by the speed of the conveyor belt and other factors. Therefore, this research was conducted to determine product achievement, the effect of speed on the productivity of limestone delivery at PT. Semen Padang and find other inhibiting factors and prevention efforts. After the researchers made field observations and calculations, the delivery of limestone by belt conveyor from Crusher LSC VI to Batu Gadang Silo was theoretically achieved with a theoretical productivity value of 1,815.979 tons/hour but actually it was not achieved with an actual productivity value of 1,309.75 tons/hour O'clock. Likewise with the effect of speed on limestone productivity, which theoretically has an effect but actually has no effect. The achievement of productivity and the effect of speed on the productivity of limestone delivery is theoretically due to the values obtained using equations that are directly proportional to each other, so that if the speed is high then the value of productivity increases. While the actual unachieved productivity of limestone shipments is due to the influence of other inhibiting factors besides speed on the productivity of limestone shipments by belt conveyors, such as damage to the conveyor belt, irregular inspection and cleaning times for the conveyor belt. This can be overcome by scheduling the inspection and cleaning of the conveyor belt, scheduled routine monitoring so that the actual productivity of the delivery of limestone by the conveyor belt from Crusher LSC VI to Silo Batu Gadang PT. Semen Padang can be achieved.

Keywords: Speed of Belt Conveyor, Productivity